BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melalui observasi dan wawancara, maka dapat ditemukan berbagai masalah yang dihadapi subjek yang dapat menimbulkan stres. Stres yang dialami para subjek berkaitan dengan pola pengasuhan otoriter dari orang tua, hubungan subjek dengan orang tua, hubungan subjek dengan lingkungan sekitar serta permasalahan pada diri subjek sendiri yang timbul akibat dari pola pengasuhan otoriter dari orang tua.

Kedua subjek akan melakukan strategi koping untuk mengatasi stres yang muncul dalam dirinya. Adapun koping *problem-focused coping* berupa afiliasi, apati, penghindaran, mempersiapkan diri menghadapi luka dan penegasan diri sedangkan *emotional-focused coping* berupa pengalihan, peredaan yang diarahkan pada gejala, represi, penalaran dan pengalihan. Tingkat penggunaan koping keduanya pun berbeda jenisnya. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan yang menentukan koping yang harus dilakukan pada diri subjek. Kedua subjek pun juga mengalami perbedaan penggunaan jenis koping baik *problem-focused coping* maupun *emotional-focused coping* . Perbedaan ini terjadi karena situasi yang dihadapi oleh subjek, kepribadian subjek dan cara merespon dalam menanggapi stres yang berbeda-beda diantara kedua subjek tersebut. Kepribadian yang ditimbulkan akibat

penggunaan koping pada kedua subjek adalah kedua subjek menjadi suka berbohong kepada orang tua.

B. Saran

1. Bagi kedua subjek

   Para subjek diharapkan untuk lebih termotivasi dalam menggunakan koping penegasan diri *(self assertion)*, antisipasi dan koping mempersiapkan diri untuk menghadapi luka. Koping tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dalam hubungan subjek dengan orang tua yang berkaitan dengan pola asuh otoriter.

2. Bagi Orang Tua Subjek

   Orang tua sebaiknya menjadikan subjek sebagai sosok anak sekaligus teman dan mengakui subjek sebagai individu yang telah menginjak masa remaja. Orang tua juga diharapkan dapat menghargai perbedaan pendapat dan mengajak berdiskusi secara terbuka dengan subjek tanpa harus disertai dengan ancaman dan hukuman yang berlebihan. Orang tua diharapkan juga dapat menerapkan pola asuh yang tepat bagi subjek sehingga subjek dapat merasa nyaman dan merasa diberi limpahan kasih sayang dari orang tuanya yang dapat menumbulkan kepribadian yang baik pula bagi subjek di kemudian hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan cakupan penelitian yang tidak hanya berfokus pada kalangan remaja saja namun juga pada dewasa awal.

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA